

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Bandar Lampung merupakan sebuah kota, sekaligus ibu kota provinsi Lampung, Indonesia. Secara geografis, kota ini menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung terdapat 902.885 jiwa penduduk di Kota Bandar Lampung pada tahun 2012. Seiring perkembangannya, kota Bandar Lampung memiliki masalah terhadap kemacetan lalu lintas, seperti yang dialami oleh kota-kota besar lainnya. Kemacetan lalu lintas juga tidak akan dapat dihindari. Kita lihat saja dalam beberapa tahun terakhir ini, semakin padat saja jalan utama yang berada di kota Bandar Lampung.

Kemacetan lalu lintas itu sendiri adalah kondisi dimana volume lalu lintas lebih besar daripada kapasitas jalan. Kemacetan lalu lintas terjadi biasanya pada ruas jalan yang menjadi akses utama dari aktifitas masyarakat suatu kota. Semakin meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan semakin tingginya tingkat kegiatan dan secara langsung akan meningkatkan pergerakan pada suatu daerah. Meningkatnya jumlah pergerakan di suatu kota akan meningkatkan jumlah penggunaan sarana transportasi baik sarana transportasi umum maupun pribadi.

Semakin meningkatnya jumlah sarana transportasi yang tidak seiring dengan peningkatan prasarana transportasi, seperti jalan raya, mengakibatkan peningkatan volume lalu lintas tidak mampu ditampung oleh kapasitas jalan raya.

Pembangunan *fly over* merupakan salah satu tindakan penyediaan prasarana transportasi untuk menambah kapasitas jalan sehingga dapat lebih banyak menampung volume lalu lintas dan memperlancar lalu lintas. Ketersediaan prasarana transportasi yang cukup efektif dapat memberikan keamanan dan keselamatan berkendara kepada para pelaku pergerakan. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan setiap tahun maka pembangunan *fly over* perlu dilaksanakan untuk mengimbangi volume lalu lintas yang ditimbulkan oleh peningkatan jumlah kendaraan.

Dalam studi ini mengambil studi kasus jalan Sultan Agung – Ryacudu dikarenakan pada ruas jalan sedang dilakukan pembangunan *fly over* dan pada jalan ini terdapat intensitas aktifitas masyarakat yang tinggi yang dapat memacu tingginya volume lalu lintas pada ruas jalan ini dan pengembangan wilayah lampung ke arah utara (adanya ITERA dan Kantor Pemda Lampung). Hal ini dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti kemacetan lalu lintas apabila tidak dibarengi dengan peningkatan ketersediaan prasarana transportasi seperti pembangunan *fly over*.

Berdasarkan uraian tersebut, akan sangat penting mengetahui kenapa pembangunan *fly over* di jalan Sultan Agung - Ryacudu penting untuk dilakukan. Dan juga seberapa besarkah pembangunan *fly over* di jalan Sultan Agung - Ryacudu dalam andil pengurangan kemacetan. Untuk itu perlu dilakukan

penelitian yang berdasarkan uraian diatas dan berjudul “ANALISA DAMPAK LALU LINTAS AKIBAT PEMBANGUNAN *FLYOVER* PADA RUAS JALAN SULTAN AGUNG – RYACUDU KOTA BANDAR LAMPUNG.”

B. Rumusan Masalah

Dalam studi ini penulis ingin mengetahui pengaruh dari *fly over* meliputi:

1. Kapasitas lalu lintas maksimal jalan Sultan Agung - Ryacudu sebelum adanya *fly over*.
2. Kapasitas lalu lintas maksimal jalan Sultan Agung - Ryacudu setelah adanya *fly over*.
3. Penyebab kemacetan di ruas jalan Sultan Agung - Ryacudu.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari *fly over* di jalan Sultan Agung - Ryacudu terhadap pengurangan kemacetan lalu lintas di jalan tersebut.
2. Mengetahui penyebab kemacetan yang ada hubungannya dengan lebar efektif ruas jalan.
3. Membandingkan kapasitas ruas jalan sebelumnya dan sesudah adanya *fly over*.
4. Mengetahui efek pergerakan lalu lintas terhadap *fly over*.
5. Mengetahui berapa lama waktu efektif dari penggunaan *fly over* dalam mengurangi kemacetan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Mengetahui seberapa efektif pengaruh *fly over* terhadap pengurangan kemacetan di jalan Sultan Agung - Ryacudu.
2. Memberikan informasi serta masukan kepada pihak yang terkait tentang penyelesaian permasalahan kemacetan di jalan Sultan Agung - Ryacudu.

E. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

Kemacetan merupakan masalah dengan cakupan yang cukup luas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kawasan penelitian yang dipilih adalah simpang di sekitar *fly over* yaitu di simpang sebelum dan setelah *fly over* Sultan Agung - Ryacudu dan di jalan Soekarno-Hatta. Cara pengambilan data adalah dengan survey jumlah kendaraan dan survey waktu tempuh.
2. Waktu pelaksanaan survey yaitu pada jam yang mewakili jam sibuk yaitu 07.00-08.00, 12.00-13.00, dan 16.00-17.00.
3. Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja jalan adalah kapasitas, waktu tempuh, dan kecepatan.
4. Metode perhitungan yang digunakan adalah manual dengan menggunakan perhitungan jalan perkotaan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).